

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

1. Pada masa sebelum terjadinya pertempuran laut Sibolga tahun 1947, Sibolga dikenal sebagai kota yang aktif dalam kegiatan export-Import dengan pedagang luar negeri karena pelabuhan Sibolga sangat ramai dikunjungi oleh kapal-kapal, baik kapal dari luar maupun dalam negeri. Sebagian besar penduduk kota Sibolga memiliki mata pencaharian dengan memanfaatkan hasil laut, namun ada juga yang bertani dan sebagainya, hasil dari pencaharian inilah yang kemudian dijual, baik kepada masyarakat lain maupun ke pedagang asing. Masyarakat setempat banyak yang menggantungkan perekonomiannya dengan memanfaatkan pelabuhan untuk menjual hasil bumi ke pedagang asing.
2. Pembentukan ALRI di Kota Sibolga diawali dengan pembentukan Badan Keamanan Rakyat (BKR) Laut Sibolga diawali sejak di proklamirkannya kemerdekaan Indonesia di Sibolga. BKR ini telah beberapa kali mengalami perubahan. Dari BKR kemudian berganti menjadi Tentara Keamanan Rakyat (TKR) Laut pada tanggal 11 September 1945. Selanjutnya pada tanggal 25 Januari 1945 TKR Laut berubah menjadi Tentara Republik Indonesia (TRI) Laut. Kemudian Pemerintah Republik Indonesia ditetapkan menjadi Angkatan Laut Republik Indonesia (ALRI). ALRI di Kota Sibolga diresmikan pada tanggal 05 Mei 1946 di Sibolga. Fungsi ALRI di Sibolga adalah untuk meningkatkan pertahanan dan keamanan Kota Sibolga dari negara-negara asing yang ingin masuk dan menjajah Kota Sibolga.
3. Oswald Siahaan adalah seorang Komandan Angkatan Laut. Beliau berperan dalam pembentukan ALRI di Kota Sibolga. Oswald Siahaan berinisiatif untuk mengumpulkan rekan-rekannya dan membuat suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan

di Kota Sibolga. Organisasi inilah yang kemudian menjadi Angkatan Laut Republik Indonesia setelah diresmikan oleh pemerintah pusat. Selain itu, Oswald Siahaan juga memiliki peran penting dalam pertempuran yang terjadi di Sibolga pada tahun 1947. Dalam pertempuran tersebut beliau ikut berperang melawan Belanda dan bertugas sebagai pemimpin. Oswald Siahaan memimpin pasukannya dengan jiwa satria dan semangat yang tinggi. Dan ditahun berikutnya, Belanda kembali menyerang Kota Sibolga dengan meluncurkan serangan dari darat, laut dan udara. Dalam pertempuran ini Oswald Siahaan juga bertugas sebagai seorang Komandan dan memimpin pasukannya dalam perang melawan Belanda. Oswald Siahaan gugur dalam perang melawan Belanda yang mencoba menguasai Sibolga. Oswald Siahaan gugur pada tanggal 29 Desember 1948 dan di kuburkan pada tanggal 30 Desember 1948 di Poriaha.

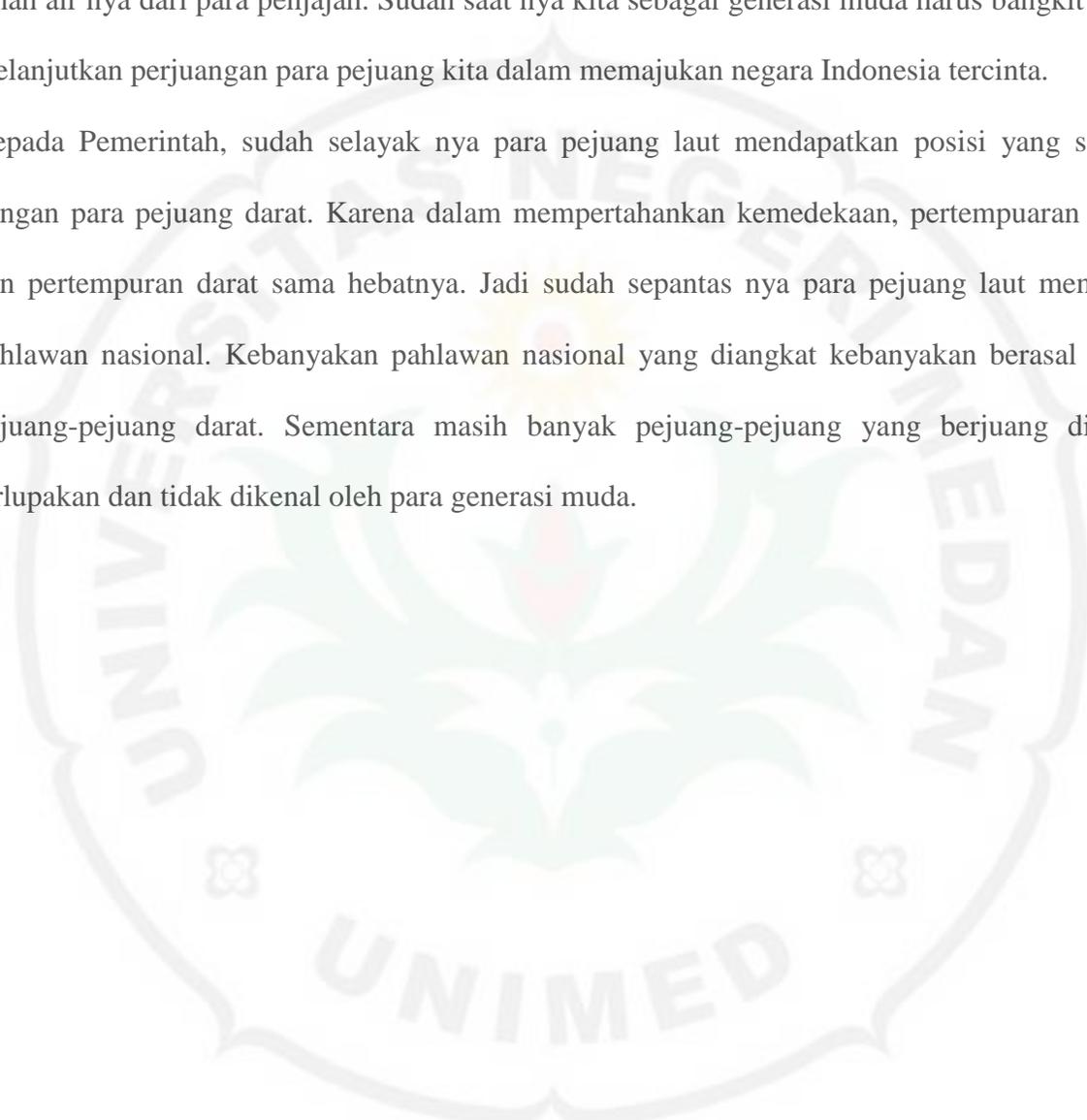
1.2. Saran

1. Kepada generasi muda Sibolga sudah seharusnya kita mencontoh semangat dan keberanian dari seorang Oswald Siahaan yang berani mati demi mempertahankan tanah kelahirannya dari penjajah. Oswald Siahaan masih berusia 15 tahun ketika diangkat menjadiseorang komandan pasukan perang, usia yang masih sangat muda untuk ukuran seorang pemimpin, tetapi karena memang darah kepemimpinan, kebijaksanaan serta keberanian luar biasa yang ada dalam dirinya lah yang menjadikannya layak untuk menjadi seorang pemimpin.

Oswald Siahaan hanya dilahirkan dari rahim seorang wanita yang biasa-biasa saja, ibunya hanya seorang penjual gorengan dan tidak tahu baca tulis. Tetapi dia memiliki kemampuan yang tidak dimiliki oleh ibu-ibu yang lain, dia mampu mendidik anaknya menjadi seorang pejuang, pejuang yang berani mati dalam membela dan mempertahankan

tanah air nya dari para penjajah. Sudah saat nya kita sebagai generasi muda harus bangkit dan melanjutkan perjuangan para pejuang kita dalam memajukan negara Indonesia tercinta.

2. Kepada Pemerintah, sudah selayak nya para pejuang laut mendapatkan posisi yang sama dengan para pejuang darat. Karena dalam mempertahankan kemedekaan, pertempuran laut dan pertempuran darat sama hebatnya. Jadi sudah sepantas nya para pejuang laut menjadi pahlawan nasional. Kebanyakan pahlawan nasional yang diangkat kebanyakan berasal dari pejuang-pejuang darat. Sementara masih banyak pejuang-pejuang yang berjuang dilaut terlupakan dan tidak dikenal oleh para generasi muda.



UNIVERSITAS NEGERI
MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY